

**KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS  
DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA  
CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Doktor dalam bidang linguistik

DISERTASI



oleh  
Ninah Hasanah  
NIM 1906699

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2025**

# **Karakteristik Gangguan Morfologi dan Sintaksis pada Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid**

Oleh  
Ninah Hasanah

S.Pd. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut, 2008

M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2025

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pascasarjana

© Ninah Hasanah 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

NINAH HASANAH

KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM  
PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN  
PASCAMENINGITIS TIFOID

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor,



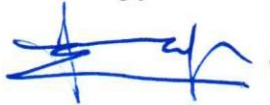
Prof. Dadang Sudana, M.A., Ph. D.  
NIP 196009191990031001

Kopromotor,



Prof. Eri Kurniawan, S. Pd., M. A., Ph. D.  
NIP 198111232005011002

Penguji,



Prof. Dr. Yayat Sudaryat, M.Hum.  
NIP 196302101987031001

Penguji,



Dr. R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M. Hum., Ph. D.  
NIP 198110242005012001

Penguji,



Dr. Asep Nurjamin, M. Pd.  
NIP 196203161982041001

Mengetahui

Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M. Ed, St., Ph. D.  
NIP 197209162000031001

# **KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID**

**NINAH HASANAH**

## **ABSTRAK**

Kesulitan memproduksi ujaran pada ranah morfologi dan sintaksis merupakan fenomena gangguan bahasa seorang informan penutur bilingual penderita afasia campuran pascameningitis tifoid. Penelitian ini menggunakan metode *grounded research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkap karakteristik kesulitan memproduksi morfologi pada produksi lisan dan tulisan. Temuan dari kajian disertasi ini mengungkap karakteristik gangguan morfologi berupa lima pola utama penyimpangan morfologi dan sintaksis yaitu: 1) penerapan aturan afiksasi bahasa Indonesia dan Sunda yang salah menghasilkan struktur morfologi hibrida, 2) generalisasi pola reduplikasi yang berlebihan secara sistematis mengarah pada munculnya formasi linguistik baru, 3) bentuk produksi kata majemuk berupa *nonce form*, 4) adanya kesalahan produksi jenis kata (*content word*) dan pelepasan kata fungsi (*function word*) memberikan efek terjadinya penyederhanaan konstruksi kalimat berupa agramatisme, dan 5) adanya pengaruh agramatisme pada produksi lisan terhadap tulisan. Kesalahan ini menyoroti dampak persaingan bahasa bilingual pemrosesan morfologi pada penderita afasia campuran pascameningitis tifoid. Studi ini menyimpulkan bahwa afasia bilingual menyebabkan restrukturisasi sistem morfologis bukan sekadar pengurangan, tetapi informan secara aktif merekonstruksi bentuk-bentuk linguistik melalui pencampuran berbasis aturan pada produksi morfologi infleksi dan derivasi. Temuan ini memiliki implikasi signifikan bagi linguistik klinis dan terapi wicara yang menekankan perlunya pendekatan rehabilitasi yang disesuaikan dengan afasia dwibahasa. Pada penelitian ini, kognisi informan menunjukkan pertumbuhan seperti yang dibuktikan dengan kreativitas bentuk Bahasa yang diproduksinya. Penelitian berikutnya dapat menelisik aspek lain dari penderita serupa dan bentuk terapi yang diterimanya.

Kata kunci: *Gangguan bahasa, afasia campuran, meningitis tifoid, produksi ujaran*

**CHARACTERISTICS OF MORPHOLOGICAL AND SYNTACTIC  
DISORDERS IN ORAL AND WRITTEN PRODUCTION IN PATIENTS  
WITH MIXED APHASIA POST TYPHOID MENINGITIS**

**NINAH HASANAH**

**ABSTRACT**

Difficulty in producing speech in the realm of morphology and syntax is a phenomenon of language disorder in a bilingual speaker informant with mixed aphasia after typhoid meningitis. This study uses a grounded research method with a qualitative descriptive approach to reveal the characteristics of difficulty in producing morphology in oral and written production. The findings of this dissertation study reveal the characteristics of morphological disorders in the form of five main patterns of morphological and syntactic deviations, namely: 1) incorrect application of Indonesian and Sundanese affixation rules resulting in hybrid morphological structures, 2) systematic overgeneralization of reduplication patterns leading to the emergence of new linguistic formations, 3) compound word production forms in the form of nonce forms, 4) errors in the production of word types (content words) and omission of function words (function words) give the effect of simplifying sentence construction in the form of agrammatism, and 5) the influence of agrammatism on oral production to writing. This error highlights the impact of bilingual language competition on morphological processing in post-typhoid mixed aphasia. This study concludes that bilingual aphasia causes a restructuring of the morphological system rather than a mere reduction, but the informant actively reconstructs linguistic forms through rule-based blending in the production of inflectional and derivational morphology. This finding has significant implications for clinical linguistics and speech therapy emphasizing the need for a rehabilitation approach tailored to bilingual aphasia. In this study, the informant's cognition showed growth as evidenced by the creativity of the language forms he produced. Future studies can examine other aspects of similar patients and the forms of therapy he received.

*Keywords: language disorder, mix aphasia, meningitis typhoid, morphology, syntax*

## DAFTAR ISI

|                                                     | Hlm.  |
|-----------------------------------------------------|-------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                | i     |
| <b>ABSTRACT</b> .....                               | ii    |
| <b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> ..... | iii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | vi    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | xii   |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....                           | xv    |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                       | xvi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | xviii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | 1     |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                 | 1     |
| 1.2 Batasan Masalah .....                           | 6     |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                           | 6     |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                         | 7     |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                        | 7     |
| 1.6 Definisi Operasional .....                      | 8     |
| 1.7 Sistematika Penelitian .....                    | 9     |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 11    |
| 2.1 Berbahasa dan Berpikir .....                    | 11    |
| 2.1.1 Otak Manusia .....                            | 13    |
| 2.1.1.1 Hal Ihwal tentang Otak .....                | 13    |
| 2.1.1.2 Mengenal Bagian Otak .....                  | 15    |
| 2.1.1.3 Otak Besar (Sereblum) .....                 | 15    |
| 2.1.1.4 Otak Kecil (Serebellum) .....               | 16    |
| 2.1.1.5 Batang Otak .....                           | 16    |
| 2.1.1.6 Selaput Otak (Meningen) .....               | 17    |

|         |                                            |    |
|---------|--------------------------------------------|----|
| 2.1.2   | Proses Kognisi .....                       | 18 |
| 2.1.3   | Gangguan Bahasa .....                      | 19 |
| 2.1.3.1 | Afasia .....                               | 20 |
| a.      | Afasia Broca .....                         | 21 |
| b.      | Afasia Wernicke .....                      | 21 |
| 1)      | Hal Ihwal Afasia Wernicke .....            | 21 |
| 2)      | Gejala Afasia Wernicke .....               | 24 |
| c.      | Afasia Campuran .....                      | 24 |
| 2.1.3.2 | Diagnosis Afasia .....                     | 25 |
| 2.1.3.3 | Afasia Motorik .....                       | 26 |
| a.      | Afasia Motorik Kortikal .....              | 26 |
| b.      | Afasia Motorik Subkortikal .....           | 26 |
| c.      | Afasia Motorik Transkortikal .....         | 26 |
| 2.1.3.4 | Afasia Sensorik .....                      | 27 |
| a.      | Afasia Nominal .....                       | 27 |
| b.      | Afasia Global .....                        | 27 |
| c.      | Afasia Pasca Stroke .....                  | 27 |
| d.      | Afasia pada Bilingual .....                | 28 |
| e.      | Afasia Progresif .....                     | 28 |
| 2.2     | Meningitis .....                           | 28 |
| 2.2.1   | Penyebab Meningitis .....                  | 29 |
| 2.2.2   | Gejala Umum Meningitis .....               | 31 |
| 2.2.3   | Dampak Meningitis pada Fungsi Bahasa ..... | 31 |
| 2.2.4   | Meningitis Tipoid .....                    | 31 |
| 2.2.5   | Diagnosis Meningitis .....                 | 32 |
| 2.3     | Produksi Ujaran .....                      | 32 |
| 2.3.1   | Proses Produksi Ujaran .....               | 35 |
| 2.3.2   | Faktor Gangguan Produksi Ujaran .....      | 37 |

|         |                                                                      |    |
|---------|----------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.2.1 | Bilingualisme .....                                                  | 37 |
| 2.3.2.2 | Interferensi .....                                                   | 39 |
| 2.3.3   | Kelainan Produksi Ujaran .....                                       | 40 |
| 2.3.3.1 | Agramatisme .....                                                    | 40 |
| 2.3.3.2 | <i>Nonce Form</i> .....                                              | 43 |
| 2.4     | Kaidah Produksi Ujaran .....                                         | 45 |
| 2.4.1   | Konsep Dasar Sintaksis .....                                         | 45 |
| 2.4.2   | Bentuk dan Jenis Kalimat .....                                       | 46 |
| 2.4.2.1 | Kalimat Simpleks .....                                               | 46 |
| 2.4.2.2 | Kalimat Kompleks .....                                               | 46 |
| 2.4.3   | Alat Sintaksis .....                                                 | 47 |
| 2.5     | Kaidah Morfologi .....                                               | 47 |
| 2.5.1   | Morfologi Sebagai Alat Sintaksis .....                               | 47 |
| 2.5.1.1 | Kata Dasar .....                                                     | 48 |
| 2.5.1.2 | Kata Kompleks .....                                                  | 49 |
| a.      | Kata Berimbuhan .....                                                | 50 |
| b.      | Kata Berulang .....                                                  | 54 |
| c.      | Kata Majemuk .....                                                   | 57 |
| 1)      | Perbedaan Kata Majemuk dengan<br>Frasa .....                         | 57 |
| 2)      | Macam-macam Kata Majemuk .....                                       | 59 |
| a)      | Endosentris Atributif .....                                          | 59 |
| b)      | Endosentris Koordinatif .....                                        | 59 |
| c)      | Eksosentris .....                                                    | 59 |
| 2.6     | Perbandingan Morfologi Bahasa Indonesia dengan Bahasa<br>Sunda ..... | 60 |
| 2.6.1   | Morfologi Bahasa Indonesia .....                                     | 60 |
| 2.6.2   | Morfologi Bahasa Sunda .....                                         | 61 |

|                |                                                                                                                                              |           |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.7            | Derivasi dan Infleksi .....                                                                                                                  | 64        |
| 2.7.1          | Derivasi Bahasa Indonesia .....                                                                                                              | 66        |
| 2.7.2          | Infleksi Bahasa Indonesia .....                                                                                                              | 66        |
| 2.7.3          | Derivasi Bahasa Sunda .....                                                                                                                  | 69        |
| 2.7.4          | Infleksi Bahasa Indonesia .....                                                                                                              | 70        |
| 2.8            | Makna dan Konteks ujaran .....                                                                                                               | 73        |
| 2.7.1          | Makna Ujaran (Semantik) .....                                                                                                                | 73        |
| 2.7.2          | Konteks Ujaran (Pragmatik) .....                                                                                                             | 74        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                               | <b>76</b> |
| 3.1            | Desain Penelitian .....                                                                                                                      | 76        |
| 3.2            | Sumber Data dan Data .....                                                                                                                   | 80        |
| 3.3            | Tempat Penelitian .....                                                                                                                      | 81        |
| 3.4            | Instrumen Penelitian .....                                                                                                                   | 82        |
| 3.5            | Teknik Penelitian .....                                                                                                                      | 82        |
| 3.5.1          | Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                | 82        |
| 3.5.2          | Teknik Analisis Data .....                                                                                                                   | 83        |
| 3.5.2.1        | Teknik Analisis Data Lisan pada Produksi<br>Morfologi .....                                                                                  | 84        |
| 3.5.2.2        | Teknik Analisis Data Lisan pada Produksi<br>Sintaksis .....                                                                                  | 84        |
| 3.5.2.3        | Teknik Analisis Data Tulisan pada<br>Produksi Morfologi .....                                                                                | 84        |
| 3.5.2.4        | Teknik Analisis Data Tulisan pada<br>Produksi Sintaksis .....                                                                                | 85        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>KARAKTERISTIK GANGGUAN MORFOLOGI DALAM<br/>PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA<br/>AFASIA CAMPURAN PASCAMENINGITIS TIFOID .....</b> | <b>87</b> |

|       |                                                                                                                           |     |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1   | Karakteristik Gangguan Morfologi Produksi Lisan .....                                                                     | 87  |
| 4.1.1 | Gangguan Bahasa pada Produksi Morfologi Infleksi<br>Berupa <i>Nonce Form</i> .....                                        | 88  |
| 4.1.2 | Gangguan Bahasa pada Morfologi Derivasi Berupa<br><i>Nonce Form</i> dan Parafrasia .....                                  | 89  |
| 4.1.3 | Gangguan Bahasa pada Produksi Reduplikasi Berupa<br>Parafrasia .....                                                      | 92  |
| 4.1.4 | Gangguan Bahasa pada Produksi Kata Majemuk<br>Berupa <i>Nonce Form</i> .....                                              | 93  |
| 4.1.5 | Pembahasan .....                                                                                                          | 93  |
| 4.2   | Karakteristik Gangguan Morfologi Produksi Tulisan .....                                                                   | 94  |
| 4.2.1 | Gangguan Bahasa pada Produksi Reduplikasi<br>Anomali Berupa Parafrasia .....                                              | 94  |
| 4.2.2 | Gangguan Bahasa pada Produksi Morfologi Derivasi<br>Berupa <i>Nonce Form</i> .....                                        | 95  |
| 4.2.3 | Gangguan Bahasa pada Produksi Reduplikasi yang<br>Digunakan Pengguna Bahasa pada Umumnya<br>Berupa Parafrasia .....       | 96  |
| 4.3   | Hubungan Karakteristik Gangguan Morfologi pada Produksi<br>Lisan terhadap Tulisan .....                                   | 98  |
| 4.3.1 | <i>Nonce Form</i> pada Produksi Lisan dan Tulisan Berupa<br>Anomali pada Bentuk Derivasi .....                            | 98  |
| 4.3.2 | <i>Nonce Form</i> pada Bentuk Derivasi Produksi Lisan<br>dan Tulisan yang Digunakan Pengguna Bahasa pada<br>Umumnya ..... | 100 |
| 4.3.3 | Parafrasia pada Produksi Reduplikasi Lisan dan Tu-<br>lisan .....                                                         | 101 |
| 4.4   | Pembahasan .....                                                                                                          | 102 |

|                                                                                                                                             |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>BAB V KARAKTERISTIK GANGGUAN SINTAKSIS DALAM PRODUKSI LISAN DAN TULISAN PADA PENDERITA AFASIA CAMPURAN PASCA MENINGITIS TIFOID .....</b> | <b>140</b>     |
| 5.1 Gangguan Sintaksis pada Produksi Lisan .....                                                                                            | 140            |
| 5.1.1 Gangguan Sintaksis pada Kalimat Simpleks .....                                                                                        | 140            |
| 5.1.2 Gangguan Sintaksis pada Kalimat Kompleks .....                                                                                        | 143            |
| 5.2 Gangguan Sintaksis pada Produksi Tulisan .....                                                                                          | 147            |
| 5.2.1 Gangguan Sintaksis pada kalimat Simpleks .....                                                                                        | 147            |
| 5.2.2 Gangguan Sintaksis pada Kalimat Kompleks .....                                                                                        | 147            |
| 5.3 Hubungan Gangguan Sintaksis pada Produksi Lisan terhadap Tulisan .....                                                                  | 151            |
| 5.4 Pembahasan .....                                                                                                                        | 158            |
| <br><b>BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>                                                                                | <br><b>188</b> |
| 6.1 Simpulan .....                                                                                                                          | 188            |
| 6.2 Implikasi .....                                                                                                                         | 190            |
| 6.3 Rekomendasi .....                                                                                                                       | 190            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                 | <b>192</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                                  | <b>249</b>     |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                         | Hlm. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Gangguan Morfologi Bentuk Kata Berupa <i>Nonce form</i> Melalui Interferensi Gramatikal pada Produksi Lisan .....                                                | 88   |
| Tabel 4.2 Jenis karakteristik Gangguan Morfologi Infleksi pada Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid .....                                                                   | 89   |
| Tabel 4.3 <i>Nonce form</i> Berupa Interferensi Gramatikal Bentuk Infleksi pada Bahasa Gaul yang Dibentuk Melalui Sufiks {-in} yang Digunakan Pengguna Bahasa pada Umumnya Tifoid ..... | 89   |
| Tabel 4.4 Karakteristik Gangguan Morfologi Derivasi pada Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid .....                                                                         | 90   |
| Tabel 4.5 <i>Nonce form</i> Berupa Interferensi Gramatikal Bentuk Derivasi Melalui Sufiks {-na} dan Konfiks {ke-na} pada Penderita Afasia Campuran Pascameningiti Tifoid .....          | 90   |
| Tabel 4.6 <i>Nonce form</i> Bentuk Interferensi Gramatikal pada Bentuk Derivasi erupa Anomali Melalui Prefiks .....                                                                     | 90   |
| Tabel 4.7 <i>Nonce form</i> Berupa Interferensi Gramatikal pada Bentuk derivasi Berupa Anomali Melalui Konfiks {ke-an} .....                                                            | 91   |
| Tabel 4.8 Karakteristik Gangguan Morfologi Derivasi Berupa Parafrasia pada Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid .....                                                       | 92   |
| Tabel 4.9 Gangguan Morfologi Bentuk Kata Berupa Parafrasia pada Produksi Lisan Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid .....                                                   | 93   |
| Tabel 4.10 Karakteristi Reduplikasi Berupa Parafrasia dan Anomali pada Produksi Ujaran Informan .....                                                                                   | 94   |

|            |                                                                                                                                                      |     |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.11 | Bentuk Kata Majemuk yang Diproduksi Informan Berupa <i>Nonce form</i> dan Anomali .....                                                              | 95  |
| Tabel 4.12 | Karakteristik Gangguan Bentuk Reduplikasi Berupa Anomali dan Parafrasia pada Produksi Tulisan Penderita Afasia Campuran Pascameningitis Tifoid ..... | 95  |
| Tabel 4.13 | Interferensi Gramatikal pada Bentuk Afiks Derivasi Berupa Anomali .....                                                                              | 96  |
| Tabel 4.14 | Parafrasia pada Bentuk Reduplikasi .....                                                                                                             | 96  |
| Tabel 4.15 | Parafrasia pada Bentuk reduplikasi Seluruhnya Berupa Anomali .....                                                                                   | 97  |
| Tabel 4.16 | Data Kesalahan Bentuk Reduplikasi .....                                                                                                              | 97  |
| Tabel 4.17 | Parafrasia Bentuk Reduplikasi Parsial Berimbuhan pada Produksi Tulisan yang Digunakan Pengguna Bahasa pada Umumnya .....                             | 97  |
| Tabel 4.18 | Parafrasia Bentuk Reduplikasi Parsial Berimbuhan pada Produksi Tulisan Berupa Anomali .....                                                          | 99  |
| Tabel 4.19 | Parafrasia Bentuk Reduplikasi Parsial pada Produksi Tulisan Berupa Anomali .....                                                                     | 100 |
| Tabel 4.20 | Kesalahan Bentuk Derivasi Anomali pada Produksi Lisan Berupa <i>Nonce form</i> Melalui Interferensi Gramatikal .....                                 | 100 |
| Tabel 4.21 | Kesalahan Bentuk Derivasi Anomali pada Produksi Tulisan Berupa <i>Nonce form</i> Melalui Interferensi Gramatikal .....                               | 101 |
| Tabel 4.22 | Kesalahan Bentuk Derivas Produksi Lisan Berupa <i>Nonce form</i> yang Digunakan Melalui Interferensi Gramatikal .....                                | 102 |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                      | Hlm. |
|----------------------------------------------------------------------|------|
| Bagan 2.1 Tiga Bagian Otak .....                                     | 14   |
| Bagan 2.2 Struktur Otak Berdasarkan Bagian-bagian Otak .....         | 14   |
| Bagan 2.3 Struktur Meninges .....                                    | 17   |
| Bagan 2.4 Klasifikasi Afasia .....                                   | 20   |
| Bagan 2.5 Jaringan Bahasa .....                                      | 23   |
| Bagan 2.6 Perbedaan Otak Normal dengan yang Terkena Meningitis ....  | 29   |
| Bagan 2.7 Langkah-langkah Utama dan representasi Produksi Ujaran ... | 33   |
| Bagan 2.8 Tahapan-tahapan dalam Produksi Ujaran .....                | 35   |
| Bagan 2.9 Anatomi Wicara Bahasa .....                                | 37   |
| Bagan 2.10 Bentuk Kata dan Proses Morfologis .....                   | 50   |
| Bagan 3.1 Desain Penelitian .....                                    | 79   |
| Bagan 3.2 Desain Analisis Penelitian .....                           | 86   |

## DAFTAR SINGKATAN

|                |                                                                                            |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| KGIVMK/TDPB    | Karakteristik Gangguan Infleksi Verba Melalui Konfiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa     |
| KGIAMP/TDPB    | Karakteristik Gangguan Infleksi Adjektiva Melalui Prefiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa |
| KGIAMS/DPB     | Karakteristik Gangguan Infleksi Adjektiva Melalui Konfiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa |
| KGINMS/DPB     | Karakteristik Gangguan Infleksi Nomina Melalui Sufiks/Diproduksi Pengguna Bahasa           |
| KGIVMS/TDPB    | Karakteristik Gangguan Infleksi verba Melalui Sufiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa      |
| KGINum.MS/TDPB | Karakteristik Gangguan Infleksi Numeralia Melalui Sufiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa  |
| KGIVMS/TDPB    | Karakteristik Gangguan Infleksi Verba Melalui Sufiks/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa      |
| KGRS/DPB       | Karakteristik Gangguan Reduplikasi Seluruhnya/Diproduksi Pengguna Bahasa                   |
| KGRS/TDPB      | Karakteristik Gangguan Reduplikasi Seluruhnya/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa             |
| KGRPB/DPB      | Karakteristik Gangguan Reduplikasi Parsial Berimbuhan /Diproduksi Pengguna Bahasa          |
| KGRPB/TDPB     | Karakteristik Gangguan Reduplikasi Parsial Berimbuhan/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa     |
| KGRP/DPB       | Karakteristik Gangguan Reduplikasi Parsial/Diproduksi Pengguna Bahasa                      |
| KGBKM/TDPB     | Karakteristik Gangguan Bentuk Kata Majemuk/Tidak Diproduksi Pengguna Bahasa                |

|           |                                               |          |         |          |
|-----------|-----------------------------------------------|----------|---------|----------|
| KGSKPL/KS | Karakteristik Gangguan Lisan/Kalimat Simpleks | Struktur | Kalimat | Produksi |
| KGSKPL/KK | Karakteristik Gangguan Lisan/Kalimat Kompleks | Struktur | Kalimat | Produksi |
| KGSKPT/KS | Karakteristik Gangguan Tulis/Kalimat Simpleks | Struktur | Kalimat | Produksi |
| KGSKPT/KS | Karakteristik Gangguan Tulis/Kalimat Kompleks | Struktur | Kalimat | Produksi |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                     | Hlm. |
|---------------------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....                   | 253  |
| Lampiran 2 Dokumentasi Foto Kegiatan Observasi .....                | 253  |
| Lampiran 2 Dokumentasi Foto Pengambilan Data .....                  | 255  |
| Lampiran 3 Hasil CT Scan Otak Informan .....                        | 256  |
| Lampiran 4 Transkripsi Data Bahasa Produksi Lisan .....             | 258  |
| Lampiran 5 Transkripsi Data Bahasa Produksi Tulisan .....           | 285  |
| Lampiran 6 Kesalahan Afiksasi dan Reduplikasi pada Produksi Tulisan | 290  |
| Lampiran 7 Dokumentasi tulisan Informan .....                       | 297  |

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Martin L., Harold Goodglass, Nancy A. Helm, Alan B. Rubens, and M. P. A. (1981). *Clinical aspects of dysphasia*. Springer.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H. dan Moeliono, A. M. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Ariyanto, A. (1989). Upaya Mencari Ciri Kata Majemuk dalam Bahasa Indonesia: Sebuah Gagasan. *Jurnal Humaniora*, 1, 1–14.
- Baihaqi MIF. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif* (Cet. 1). PT Refika Aditama.
- Bastiaanse, R., & Prins, R. S. (2018). *Aphasia*.
- Bauer, L. (1983). *English Word Formation*. Cambridge University Press.
- Bauer, L. (1988). *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburgh University Press.
- Bhatnagar, S., & Whitaker, H. A. (1984). Agrammatism on Inflectional Bound Morphemes : A CASE Study of A Hindi-Speaking Aphasic Patient. *Cortex*, 20(2), 295–301. [https://doi.org/10.1016/S0010-9452\(84\)80049-0](https://doi.org/10.1016/S0010-9452(84)80049-0)
- Biofarma Group. (2023). *Meningitis - Penyebab, Gejala, dan Pencegahan*. <https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/meningitis-penyebab-gejala-dan-pencegahan>
- Bock, K. & Levelt, W. (1994). *language Production: Grammatical Encoding in M.A. Gernsbacher*. Academic Press.
- Booij, G. (editor). (2018). *Teh Construction of Words: Advances in Construction Morphology* (G. Booij (ed.); Studies in). Springer.
- Brown, C. (2007). *Cognitive Psychology*. Sage Publications.
- Burchert, F., De Bleser, R., & Sonntag, K. (2003). Does Morphology Make teh Difference? Agrammatic Sentence Comprehension in German. *Brain and Language*, 87(2), 323–342. [https://doi.org/10.1016/S0093-934X\(03\)00132-9](https://doi.org/10.1016/S0093-934X(03)00132-9)
- Campbell, Taylor; Diuguid, Christy; Vasaya, Sannah; Janda, Paul and Vickers, A. (2024). Mixed Aphasia Caused by Bilateral Cerebellar Infarcts: a Case Report. *Jurnal teh Cerebellum*, 23, 255–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2379720/v1>
- Chomsky, N. (2006). Language and Mind in *Philosophy for Linguists* (3rd.ed.).

- Cambridge University Press. <https://doi.org/10.4324/9780203459492-11>
- Comrie, Bernard. (1989). *Language Universal & Linguistics Thypology*. Chicago: University of Chicago Press.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative & Quantitative Approaches*. Perason Prentice Hall.
- Crystal, D. (1985). *A Dictionary of Linguistic and Phonetics* (2nd.editio). Basil Blackwell.
- Cummings, L. (2008). *Clinical linguistics*. Edinburgh University Press.
- Cummings, L. (2013). Clinical linguistics: A Primer. *Nternational Journal of Language Studies*, 7(2), 1–29.
- D. Caplan (Ed.). (1980). *Grammatical representations and teh description of language processing. Biological studies of mental processes*. MIT Press.
- Damayanti, R. (2012). Gangguan Berbicara Pada Afasia Wernicke. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 44–59. <https://doi.org/10.1007/s11010-011-1216-4>
- Dardjowidjojo, S. (2008). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Djojuroto, K., & Sumaryati, M. L. (2004). *Prinsip-Prinsip Dasar dalam Penelitian Bahasa dan Sastra*. Nuansa.
- Duman, T. Y. (2008). *Teh Production of Turkish Relative Clauses in Agrammatism: Verb Inflection and Constituent Order*. 105, 149–160. <https://doi.org/10.1016/j.bandl.2007.11.001>
- Fadhilasari, I. (2016). Deviasi Linguistik pada Tuturan Penderita Afasia Broca Akibat Stroke. *Jurnal Buana Bastra*, 9(2), 118–131. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Fadli, R. (2021). *Afasia Transkortikal Campuran sebabkan Sulit Bicara dan Memahami*. <https://www.halodoc.com/artikel/afasia-transkortikal-campuran-sebabkan-sulit-bicara-dan-memahami>

- Farooqi-shah, Y., & Friedman, L. (2015). Production of Verb Tense in Agrammatic Aphasia: A Meta-Analysis and Furtehr Data. *Hindawi Publishing Corporation Behavioral Neurology*, 2015.
- Farooqi-Shah, Y., & Thompson, C. K. (2007). Verb Inflections in Agrammatic Aphasia: Encoding of Tense Features. *Journal of Memory and Language*, 56(1), 129–151. <https://doi.org/10.1016/j.jml.2006.09.005>
- Friederici, A.D., & Gierhan, S. M. E. (2013). *Teh language net- work. Current Opinion in Neurobiology*. 23 (2), 25. <https://doi.org/http://doi.org/10.1016/j.conb.2012.10.002>
- Fromkin, V. (Ed.). (1995). Linguistic representational and processing analyses of agrammatism. *Brain and Language*, 50([Special Issue]).
- Garraffa, M. (2017). Contemporary and emergent tehories of agrammatism. A neurolinguistics approach. In *Aphasiology* (Vol. 31, Issue 12, pp. 1510–1512). Routledge. <https://doi.org/10.1080/02687038.2017.1355438>
- Gonzalez, R., Rojas, M., & Ardila, A. (2020). Alexia and agraphia in Spanish. *International Journal of Language and Communication Disorders*, 55(6), 875–883. <https://doi.org/10.1111/1460-6984.12566>
- Goodglas, H. and E. K. (1972). *Teh assessment of aphasia and related disorders*. Lea and Febiger.
- Goodglass, H. (1980). Disorders of Naming Following Brain Injury. *Goodglass, H.*, 68, 647–655.
- Grady, william O., dkk. (1987). *Contemporary Linguistic Analysis: an Introduction*. A Longman.
- Grodzinsky, Y. (1984). Teh syntATCic charATCerization of agrammatism. *Cognition*, 16, 99–120.
- Grodzinsky, Y. and K. A. (Ed.). (2006). *Broca Region* (1 st. ed.). Oxford University Press, USA. <http://libgen.rs/book/index.php?md5=28FBA7DAB4B7FC15898415730AB98B94>
- Gyorfia, A. G. R. N. (2015). Aphasia and interdisciplinarity. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 671–675.

- Halim, S. (2018a). *Agramatisme pada Proses Bicara Penderita Sindrom Afasia Broca (Studi Kasus Penderita Stroke)* [Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Uhamka. [thumbnail of SPS\_INDONESIA\_1509057036\_SUDHARMA HALIM.pdf]]. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/15110/>
- Halim, S. (2018b). *Agramatisme pada Proses Bicara Penderita Sindrom Afasia Broca (Studi Kasus Penderita Stroke)*. UHAMKA.
- Harley, T. A. (2014). *Teh Psychology of Langage From Data to Tehory* (4 th. ed.). Psychology Press.
- Harsa, L. N. (n.d.). Introduction to Words and Morphemes. In *Module 1 Introduction to Words and Morphemes* (pp. 1–47).
- Huddleston, R. and P. G. K. (2005). *A Student's Introduction to English Grammar*. University Press.
- Humaidi, Akhmad, Kamariah, dan H. H. (1977). Teh linguistic interpretation of aphasic syndromes: Agrammatism in Broca's aphasia, an example. *Cognition* 5:9-46. *Cognition*, 5, 9–46.
- Jakobson, R. (1964). *Toward a linguistic typology of aphasia impairments. Disorders of language*, ed. A.V.S. De Reuck and Maeve O'Conno. Little, Brown. Reprinted in 1971 in Roman Jakobson, *Selected writings*, vol. 2, pp. 289-306. Teh Hague: Mouton.
- John Hopkin Health. (2024). *Lobus Otak dan Apa yang Dikendalikannya*. <https://www.hopkinsmedicine.org/health/conditions-and-diseases/anatomy-of-teh-brain>
- Kean, M.-L. (n.d.). *Teh linguistic interpretation of aphasia syndromes. Explorations in teh biology of language*. Harvester.
- Kean, M.-L. (1979). *Agrammatism: A phonological deficit?* (*Cognition*).
- Kean, M.-L. (1982). *Three perspectives for teh analysis of aphasia syndromes. Neural models of language processes* ( and J. M. M.A. Arbib, D. Caplan (Ed.)). Academic.
- Kean, M.-L. (1985). *Agrammatism*. Academic.
- Keraf, G. (1991). *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* (Cet. 1). Grasindo.
- Kikdokter, T. M. (2022). *Afasia - Penyebab, Gejala, Pengobatan - KlikDokter*.

file:///D:/Disertasi/afasia/Afasia - Penyebab, Gejala, Pengobatan - KlikDokter.htm

- Kim, M., & Thompson, C. K. (2004). Verb Deficits in Alzheimer's Disease and Agrammatism: Implications for Lexical Organization. *Brain and Language*, 88(1), 1–20. [https://doi.org/10.1016/S0093-934X\(03\)00147-0](https://doi.org/10.1016/S0093-934X(03)00147-0)
- Kim, Y. J., Kim, H., & Song, H. K. I. (2003). Argument structure distribution of predicates in Korean agrammatic speech. *Applied Psycholinguistics*, 24(3), 343–367. <https://doi.org/10.1017/S0142716403000183>
- Knight, R. A. (2018). *Sentence Production*. [http://www.rachaelanne.net/teaching/psych/production\\_HO.doc%0A\(2 Maret%0A2018\)](http://www.rachaelanne.net/teaching/psych/production_HO.doc%0A(2%0AMaret%0A2018))
- Kolk, H. H. J., & Friederici, A. D. (1985). Strategy And Impairment in Sentence Understanding by Broca's and Wernicke's. *Cortex*, 21(1), 47–67. [https://doi.org/10.1016/S0010-9452\(85\)80015-0](https://doi.org/10.1016/S0010-9452(85)80015-0)
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia (Cetakan Kelima)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2003). *Kamus Linguistik (Cetakan keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumoputro, S. dan L. S. (1984). Afasia sebagai Gangguan Komunikasi pada Kelainan Otak. *Publikasi Cermin Kedokteran No. 34*, 295-302.
- L.P. Shapiro, B. Gordon, N. Hack, and J. K. (1993). Verb-Argument Structure Processing in Complex Sentence in Broca's and Wernicke's Aphasia. *Brain and Language*, 45, 423–447.
- Lesser, R. & Milroy, L. (1993). *Linguistics and Aphasia: Psycholinguistic and pragmatic aspects of intervention*. Longman.
- Levani, Yelvi; Prastya, A. D. (2020). Demam tifoid : Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi dan Pandangan dalam Islam. *Al-Irqa Medical Journal: Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 3(1), 10–16. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>
- Levelt, W. J. M. (1989). *Speaking: From intention to articulation*. MIT Press.
- Lieber, R. (2009). *Introducing Morphology*. Cambridge University Press.

- Lopez, Barosso, Diana; Paredes-Pacheco, Jose; TorresPrioris, Maria; Davila, Guadalupe; dan Berhier, M. L. (2023). Brain Structural and Functional Correlates of the Heterogeneous Progression of Mixed Transcortical Aphasia. *Brain Structure and Function*, 228, 1347–1364.
- Luria, A. R. (1970). *Traumatic aphasia*. Mouton.
- Maeshima, S.; Nakagawa, Mari; Terada, Tomoaki; Nakai, Kunio; Itakura, Toru; Komai, Norihiko; and Roger, P. (1999). Transcortical Mixed Aphasia from Ischaemic Infarcts in a non-Right Handed Patient. *Journal of Neurology*, 246, 504–506.
- Maeshima, S.; Nakagawa, Mari; Terada, Tomoaki; Nakai, Kunio; Itakura, Toru; Komai, Norihiko; and Roger, P. (1999). Transcortical Mixed Aphasia from Ischaemic Infarcts in a non-right Handed Patient. *Journal of Neurology*, 246, 504–506.
- Makarim, F. R. (2023). *Afasia*. <https://www.halodoc.com/kesehatan/afasia>
- Matlin, M. W. (2013). *Cognition* (8 th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Maulidya, H. R., Studi, P., Indonesia, S., Adab, F., Humaniora, D. A. N., Islam, U., & Sunan, N. (2023). *GANGGUAN BERBAHASA PADA PENDERITA AFASIA WERNICKE PASCASTROK : ( KAJIAN PSIKOLINGUISTIK )*.
- Mayoclinic. (2010). *Aphasia*. <https://www.aphasia.org/>
- Menn, Lise; Obler, L. K. (Ed.). (1990). *Agrammatic Aphasia: A Cross-Language Sourcebook* (Vol. 1). John Benjamins Publishing Company. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Miftakhul, N., Aprilda, M., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2021). *Pengaruh Afasia pada Produksi Ujaran dalam Proses Berbahasa*. 3(1), 10–16. <https://pdfs.semanticscholar.org/f4f2/16f33e8c221e293ab21d4989e0d143a2c5f6.pdf>
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Mulyani. (2017). *Identifying the Concept of Bilingualism and Bilinguals Through Seven Baker's Dimension of*. 5(1), 29–40.
- Nanda. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi* (10th ed.). EGC.
- Obler, L. K., & Menn, L. (1988). Agrammatism - The Current Issues. *Journal of*

*Neurolinguistics*, 3(1), 63–76. [https://doi.org/10.1016/0911-6044\(88\)90006-1](https://doi.org/10.1016/0911-6044(88)90006-1)

Panitia Kamus Yayasan Kebudayaan Rancage. (2021). *Kamus Utama Basa Sunda* (Edisi Pang). Yayasan Kebudayaan Rancage Rukun Gawe Bekerjasama Dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Piaget, J. (1936). *Origin of teh Intelligence in teh Child*. Routledge.

Pittara, D. (2022). *Jenis-jenis Meningitis*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>

Plumptre, E. (2022). *What Are Language Disorders?* <https://www.verywellmind.com/language-disorders-definition-types-causes-remedies-5220386>

Rosca, Elena Cecilia; Simu, M. (2015). Mixed Transcortical Aphasia: A Case Report. *Neurological Sciences*, 36, 663664.

Saadatpour, Leila; Tariq, Usama; Parker, Alicia; Doty, Leilani; Heilman, K. M. (2018). A Degenerative Form of Mixed Transcortical Aphasia. *Cognitive and Behavioral Neurology*, 31 (1), 18–22. <https://doi.org/10.1097/WNN.0000000000000144>

Salehnejad, L., & Shekaramiz, M. (2016). Agrammatism in Adult Persian Broca's Aphasia: A Case Study. *Journal of Language Teaching and Research*, 7(5), 1014. <https://doi.org/10.17507/jltr.0705.24>

Stavrakaki, S., Alexiadou, A., Kambanaros, M., Bostantjopoulou, S., & Katsarou, Z. (2011). Teh production and comprehension of verbs with alternating transitivity by patients with non-fluent aphasia. *Aphasiology*, 25(5), 642–668. <https://doi.org/10.1080/02687038.2010.542248>

Steinberg, Danny D.; Hiroshi Nagata, dan D. P. A. (2001). *Psycholinguistics: Language, Mind, and World*. Longman.

Stump, G. T. (2001). *Inflectional Morphology: A Tehory of Paradigm Structure* (1 st.ed.). Cambridge University Press.

Sudaryat, Y., Prawirasumantri, A., & Yudibrata, K. (2007). *tata Basa Sunda Kiwari*. Yrama Widya.

Sumardi. (1992). *Morfologi Dialek Jakarta: Afikasasi dan Reduplikasi*. LP3ES.

Szaflarski, J.P., Vannest, J., Wu, S.W., DiFrancesco, M.W., Banks, C., & Gilbert,

- D. L. (2011). Excitatory repetitive transcranial magnetic stimulation induces improvements in chronic post-stroke aphasia. *Medical Science Monitor: International Medical Journal of Experimental and Clinical Research*, 17 (3)(CR132.).
- Tim Promkes RSST - RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. (2022). *Meningitis*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/164/meningitis](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/164/meningitis)
- Velupillai, V. (2012). *An Introduction to Linguistic Typology*. John Benjamins Publishing Company. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Pengantar Linguistik*. Gadjahmada University Press.
- Weinrich, U. (1970). *Language in Contact: Finding and Problems*. The Hague.
- Wijayanti, Siti Eko; Utami, S. W. B. (2004). *Profil agramatisme Struktur Verba pada Kalimat Penderita Retardasi Mental Bod Erline (IQ 60-90)*.
- Yee, E., Blumstein, S. E., & Sedivy, J. C. (2008). *Lexical – Semantic Activation in Broca's and Wernicke's Aphasia: Evidence from Eye Movements*. 592–612.